

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada bab ini akan diuraikan tentang definisi oprasional, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, alat ukur yang digunakan dalam analisa data

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel secara luas dengan analisis data yang bersifat numerik. Penelitian kuantitatif bersifat sistematis, terencana, terstruktur, dan jelas dari awal hingga akhir. Data kuantitatif juga dapat dihitung secara matematis dan diukur menggunakan skala nominal, ordinal, interval, maupun rasio (I Made dkk., 2021).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji hubungan antara variabel independen (preeklamsia) dan variabel dependen (ketuban mekonial).

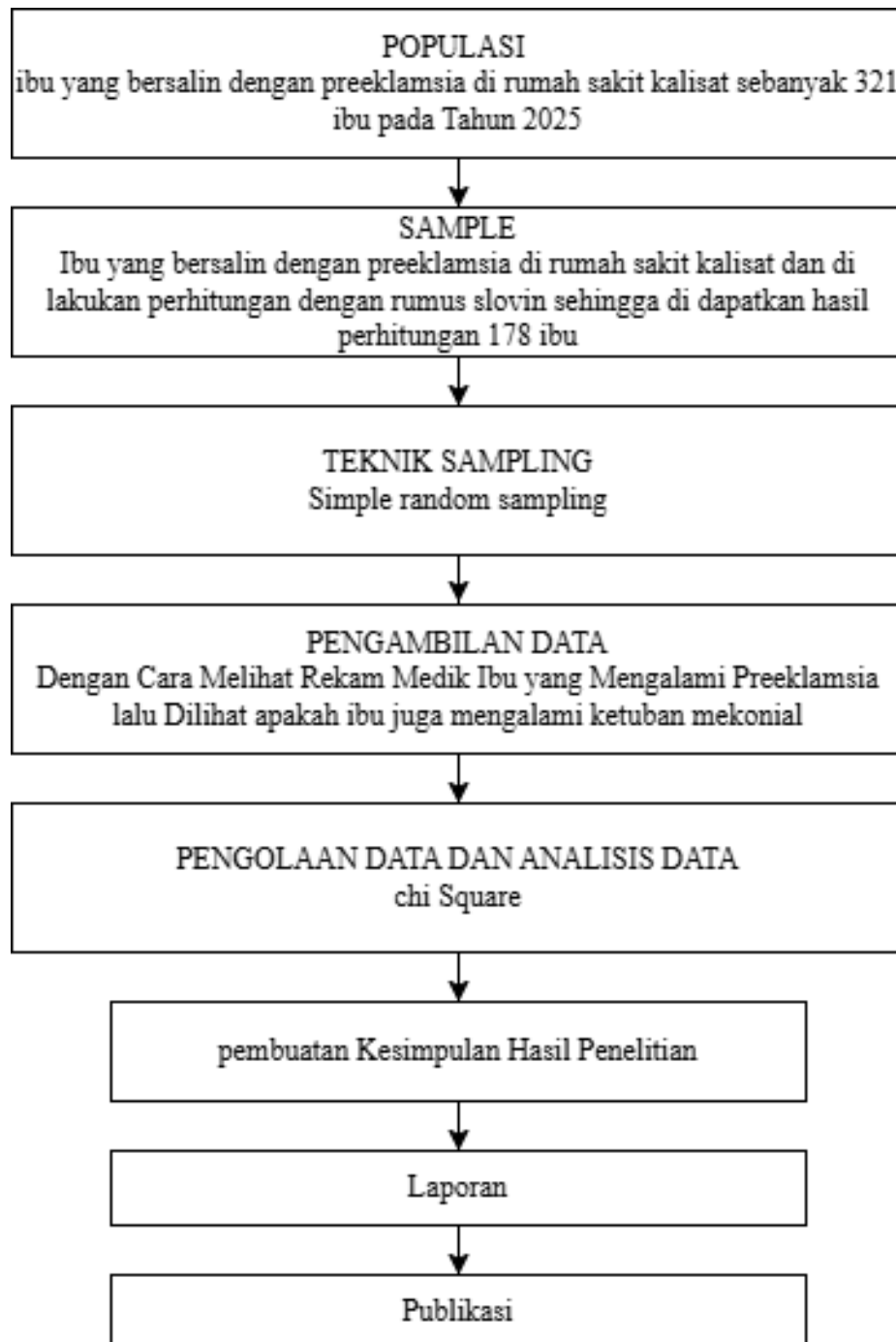
Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu desain yang menekankan bahwa pengukuran atau observasi variabel independen dan variabel dependen dilakukan dalam satu periode waktu yang sama. Meskipun demikian, pengambilan data dilakukan melalui rekam medis, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan retrospektif, yaitu menilai variabel berdasarkan data masa lalu yang sudah tercatat dalam dokumen rekam medis.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*

dengan pendekatan retrospektif, di mana seluruh data mengenai preeklamsia dan kejadian ketuban mekonial dikumpulkan dari catatan rekam medis pada periode tertentu..

3.2 Kerangka Oprasional

Kerangka kerja pada penelitian ini adalah



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sample dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu bersalin secara spontan yang mengalami preeklamsia di RSD Kalisat pada Tahun 2025 sebanyak 321 responden.

3.3.2 Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini sampel dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Perkiraan jumlah sampel

N : Perkiraan jumlah populasi

d : Tingkat signifikansi (d=0,05)

Perhitungan =

$$n = \frac{321}{1 + 321(0,05)^2}$$

$$n = 178,09$$

Dari perhitungan tersebut didapatkan jumlah sampel sebesar 178 responden

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

3.4 Kriteria Sampling

Menurut Nursalam (2015) untuk mengurangi bias hasil penelitian, terdapat kriteria sampel yang digunakan, kriteria sampel tersebut dibagi menjadi 2 macam:

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Kriteria inklusi penelitian ini adalah

- 1) Ibu yang melahirkan di RSD Kalisat
- 2) Ibu yang mengalami preeklamsia
- 3) Ibu bersalin yang datanya tercatat lengkap di rekam medis ibu bersalin yang memiliki data identitas diri, data riwayat persalinan saat ini, data tekanan darah dan diagnosis preeklamsia, serta data kondisi ketuban saat persalinan

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu yang bersalin dengan penyakit penyerta lain selain preeklamsia

- 2) Ibu dengan kehamilan gemmeli
- 3) Ibu yang bersalin dengan KPD lebih dari 24 jam
- 4) Ibu yang bersalin dengan usia kehamilan < 37 minggu (prematur) atau > 42 minggu (postterm) Ibu yang bersalin dengan data rekam medis tidak lengkap

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu cara yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapat oleh peneliti tentang suatu konsep pengertian tertentu.(Notoatmodjo, 2018). Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

3.5.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, anecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah preeklamsia

3.5.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen biasa disebut sebagai variabel output, kriteria, konsukuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah ketuban mekonial.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan, dengan maksud memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nurusalam, 2015)

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	ALAT UKUR	SKALA DATA	HASIL
Variabel Independen	Kondisi ibu hamil setelah usia kehamilan 20 minggu dengan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg dan terdapat proteinuria $\geq +1$ yang terdapat pada Rekam Medis	1. Dikatakan preeklamsia bila tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg sampai 160/110 mmHg dan disertai proteinuria $\geq +1$ 2. Preeklamsia berat bila tekanan darah $> 160/110$ mmHg dan disertai proteinuria $\geq +2$	Lembar ceklist	Ordinal	1. Preeklamsia 2. Preeklamsia Berat
Variabel Dependen	Ketuban yang keluar dari jalan lahir saat bersalin yang bercampur mekonium (feses pertama bayi) dan berwarna hijau tua yang tercatat di rekam medis	1. Dikatakan mekonial, jika di rekam medis terdapat diagnosa ketuban mekonial 2. Dikatakan jernih, jika di rekam medis terdapat diagnosa ketuban jernih	Lembar ceklist	Nominal	1. Ketuban mekonial 2. Ketuban Jernih

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian : Rumah sakit daerah Kalisat

Waktu: Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 - Juni 2026, pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret - April 2026

3.8 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari persiapan dan pelaksanaan selama proses persiapan penelitian mengumpulkan data pelaksanaan pengumpulan data penelitian ini terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Mengajukan surat pengantar penelitian dari Program Studi Kebidanan Jember. Dengan nomor surat : PP.06.02/F.XIII/9222/2025 serta meneruskan surat perijinan dan persetujuan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember.
- 2) Meneruskan surat perijinan dan persetujuan penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemeneks Malang Prodi Sarjana Terapan kebidanan Jember ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember.
- 3) Mengajukan permohonan *ethical clearance* melalui pendaftaran online ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- 4) Memperoleh surat keterangan layak etik (*ethical clearance*) dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dengan nomor surat : DP.04.03/F.XIII.31/0376/2026
- 5) Mendapatkan surat izin penelitian dari BAKESBANGPOL Kabupaten Jember. Dengan nomor surat : 047/1192/415/2026
- 6) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Direktur RSD Kalisat Jember dengan melampirkan surat izin dari BAKESBANGPOL dan surat

layak etik.

- 7) Menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada pihak RSD Kalisat Jember.
- 8) Memohon izin untuk mengambil data sekunder di ruang Rekam Medis RSD Kalisat Jember sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 9) Melakukan pengumpulan data penelitian dari rekam medis sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
- 10) Mengajukan permohonan surat keterangan telah melaksanakan penelitian kepada pihak RSD Kalisat Jember setelah proses pengambilan data selesai dilakukan. Membuat surat keterangan telah melakukan penelitian

3.9 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmojo, 2018). Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini adalah Rekam Medis dan lembar rekapitulasi

3.10 Metode Pengolaan Data

Data yang didapatkan dari alat ukur lembar rekapitulasi, berupa data umum dan data khusus disajikan dalam bentuk tabel. Setelah data semua terkumpul, kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah - langkah berikut:

1) Editing

Editing adalah memeriksa atau meneliti data yang telah diperoleh untuk menjamin apakah sudah dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan kenyataan

2) Coding

Coding adalah mengkategorisasikan data dengan cara pemberian kode -

kode atau symbol yaitu preeklamsia dengan Kode 1, Preeklamsia berat dengan Kode 2. Sedangkan Ketuban Jernih dengan Kode 1, Ketuban mekonial dengan Kode 2

3) Transferring

Peneliti memindahkan data dari lembar rekapitulasi ke dalam mastersheet, dalam penelitian ini peneliti memindahkan kode jawaban ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan mastersheet

4) Tabulasi

Tabulasi adalah memindahkan data pertanyaan atau mengorganisir dari sedemikian rupa sehingga mudah dijumlah, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

3.11 Analisis Data

Setelah diperoleh data melalui data tekam medis dan telah dilakukan pengolahan data, hasil tersebut dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat

1) Analisis Univariat

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis univariat yaitu:

(1) Data Umum

Data umum dalam penelitian ini meliputi karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, Jarak kehamilan, parietas serta metode persalinan di RSD Kalisat. Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi

(2) Data Khusus

Data khusus dalam penelitian ini adalah frekuensi kejadian

preeklamsia dan preeklamsia berat, serta kejadian ketuban mekonial dan ketuban jernih di RSD Kalisat. Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel dalam penelitian, sehingga peneliti ini menggunakan uji *Chi Square* (X^2) untuk menjawab hipotesis ada tidaknya hubungan preeklamsia dengan kejadian ketuban mekonial. Berikut rumus *Chi Square*:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan

x^2 : Chi Square

f_0 : Frekuensi Observasi (hasil pengamatan)

f_e : Frekuensi Ekspekasi (hasil yang diharapkan)

Setelah mendapatkan hasil dari Uji *Chi Square*, Kemudian menilai tingkat signifikasi atau nilai koefisien yang dilakukan dengan alat bantu perangkat lunak dengan p -value α 0,05. Dasar pengambilan keputusan probabilitas

- (1) H_0 ditolak apabila ada hubungan preeklamsi dengan kejadian ketuban mekonial dimana nilai chi square $<0,05$
- (2) H_0 diterima apabila tidak ada hubungan preeklamsia dengan kejadian ketuban mekonial dimana nilai chi square $>0,05$

3.12 Etika Penelitian

Kegiatan penelitian yang melibatkan manusia untuk subjek harus menerapkan prinsip dasar etika penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghormati Martabat dan Privasi Subjek (*Respect for Persons*)

Penelitian dilakukan dengan menghormati hak dan privasi subjek penelitian. Data yang digunakan berasal dari rekam medis pasien tanpa mencantumkan identitas pribadi, seperti nama, alamat, maupun nomor rekam medis, sehingga kerahasiaan subjek tetap terjaga.

2) Prinsip Kemanfaatan (*Beneficence*)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kebidanan terkait hubungan preeklamsia dengan kejadian ketuban mekonial, serta menjadi bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi.

3) Prinsip Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)

Penelitian ini tidak memberikan intervensi maupun tindakan apa pun kepada subjek penelitian karena hanya menggunakan data sekunder dari rekam medis. Oleh karena itu, penelitian tidak menimbulkan risiko fisik, psikologis, sosial, maupun ekonomi bagi subjek penelitian.

4) Prinsip Keadilan (*Justice*)

Seluruh data rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian tanpa membedakan suku, agama, ras, status sosial, maupun karakteristik lainnya.

5) Kerahasiaan Data (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan seluruh data yang diperoleh dari rekam medis. Data yang digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan disajikan dalam bentuk agregat atau kelompok sehingga identitas subjek tidak dapat diketahui.